

PERBEDAAN PENGARUH KAPSUL EKSTRAK DAUN KATUK (SAUROPUS ANDROGYNUS (L) MERR) DENGAN OBAT MILMOR UNTUK MEMPERLANCAR PRODUKSI ASI

¹ Retno Ayu Yuliasusti, ²Alpian Jayadi, ³Ervina Wulan A

^{1,2}Dosen Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya, Jln Medokan Semampir Indah No 27
Surabaya

³Mahasiswa Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya, Jln Medokan Semampir Indah No
27 Surabaya

Email: retnoayu@gmail.com

ABSTRAK

Air Susu Ibu (ASI) adalah makanan alami bernutrisi dan berenergi tinggi yang mudah dicerna dan mengandung komposisi nutrisi seimbang dan sempurna untuk tumbuh kembang bayi. ASI juga mengandung beberapa mikronutrien yang dapat membantu memperkuat daya tahan tubuh bayi. Salah satu kendala utama saat memberikan ASI oleh ibu adalah produksi ASI yang kurang lancar. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui perbedaan pengaruh kapsul ekstrak daun katuk (*Sauropus Androgynus* (L) Merr) dengan obat milmor untuk memperlancar produksi ASI pada ibu menyusui di RW 02 dan 03 Komplek Armatim Surabaya. Rancangan penelitian ini menggunakan pra eksperimen dengan desain kontrol group pretest posttest dan perbandingan kelompok statis. Pengumpulan data dengan kuesioner lembar observasional. Sampel berjumlah 8 orang dengan teknik simple random sampling. Analisa data pada penelitian ini menggunakan uji paired t-test dan independent t-test. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perubahan pre-post diberi perlakuan pada kelompok kapsul ekstrak daun katuk dan obat milmor dengan hasil uji paired t-test P.value 0,000. Hasil uji spss independent ttest P.value 0,000 <0,05 yang berarti maka disimpulkan bahwa Ada Perbedaan Pengaruh Kapsul Ekstrak Daun Katuk (*Sauropus Androgynus* (L) Merr) Dengan Obat Milmor Untuk Memperlancar Produksi ASI Pada Ibu Menyusui

Kata kunci: Kapsul Ekstrak Daun Katuk, Obat Milmor, ASI

TOPICAL ADMINISTRATION OF SHRIMP SKIN EXTRACT (CARIDEA) GEL FOR GRADE III BURNS HEALING PROCESS IN MICE (MUS MUSCULUS) ANIMAL

Abstract

*Mother's Milk (ASI) is a high-energy, nutritious and high-energy food that is easy to digest and contains a balanced and perfect nutritional composition for infant growth. Breast milk also contains several micronutrients that can help strengthen the baby's immune system. One of the main obstacles when breastfeeding by the mother is the production of substandard milk. The purpose of this research is to know the difference influence katuk leaf extract capsule (*Sauropus Androgynus* (L) Merr) with milmor medication for streamlining breastmilk production in mothers breastfeeding in RW 02 and RW 03 Komplek Armatim Surabaya. The design of this study used pre-experiment with group control pretest posttest design and static group comparison. Data collection with observational questionnaire. Samples amounted to 8 people with simple random sampling technique. Data analysis in this research use paired t-test and independent t-test. The results showed that there were pre-post changes treated on leaf katuk extract capsule group and milmor drug with paired t-test result P.value 0.000. The result of spss independent t-test of P.value 0.000 which means <0,05 it is concluded that There is Difference Effect of*

Key words: *Katuk Leaf Extract Capsule, Milmor Medicine, Breast Milk*

PENDAHULUAN

Air Susu Ibu (ASI) adalah hadiah terindah dari ibu kepada bayi yang disekresikan oleh kedua belah kelenjar payudara ibu berupa makanan alamiah atau susu terbaik bernutrisi dan berenergi tinggi yang mudah dicerna dan mengandung komposisi nutrisi seimbang dan sempurna untuk tumbuh kembang bayi yang tersedia setiap saat, siap disajikan dalam suhu kamar dan bebas dari kontaminasi (Wiji, 2018). ASI juga mengandung beberapa mikronutrien yang dapat membantu memperkuat daya tahan tubuh bayi (Wiji, 2018). Memberikan ASI pada bayi sangatlah penting dilakukan oleh seorang ibu minimal sampai bayi berusia 2 tahun.

Zat kekebalan yang terdapat pada ASI dapat melindungi bayi dari penyakit terutama diare dan menurunkan kemungkinan bayi terkena infeksi, pilek, batuk, dan penyakit alergi (Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI, 2014). Selain bermanfaat bagi bayi ASI juga menjadikan ibu lebih sehat, menurunkan angka kejadian karsinoma mammae, dan mendekatkan hubungan ibu dengan bayi. ASI juga memberikan manfaat bagi negara diantaranya menurunkan angka kesakitan dan kematian bayi (Wiji, 2018).

Luka bakar merupakan salah satu Air Susu Ibu (ASI) adalah hadiah terindah dari ibu kepada bayi yang disekresikan oleh kedua belah kelenjar payudara ibu berupa makanan alamiah atau susu terbaik bernutrisi dan berenergi tinggi yang mudah dicerna dan mengandung komposisi nutrisi seimbang dan sempurna untuk tumbuh kembang bayi yang tersedia setiap saat, siap disajikan dalam suhu kamar dan bebas dari kontaminasi (Wiji, 2018). ASI juga mengandung beberapa mikronutrien yang dapat membantu memperkuat daya tahan tubuh bayi (Wiji, 2018). Memberikan ASI pada bayi sangatlah penting dilakukan oleh seorang ibu minimal sampai bayi berusia 2

tahun. Zat kekebalan yang terdapat pada ASI dapat melindungi bayi dari penyakit terutama diare dan menurunkan kemungkinan bayi terkena infeksi, pilek, batuk, dan penyakit alergi (Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI, 2014). Selain bermanfaat bagi bayi ASI juga menjadikan ibu lebih sehat, menurunkan angka kejadian karsinoma mammae, dan mendekatkan hubungan ibu dengan bayi. ASI juga memberikan manfaat bagi negara diantaranya menurunkan angka kesakitan dan kematian bayi (Wiji, 2018).

Pada penelitian ini, akan digunakan perbandingan kapsul ekstrak daun katuk (*Sauropus Androgynus*) dengan obat milmor. Milmor tab mempunyai komposisi placenta extract, cyanocobalamin (vitamin B12), dan Ca phosphate tribasic. Milmor tab mempunyai indikasi untuk memperlancar produksi ASI pada ibu selama masa menyusui. Ekstrak plasenta mengandung berbagai molekul bioaktif dan dapat meningkatkan produksi ASI karena adanya hormon Human Placental Lactogen (HPL). Human Placental Lactogen (HPL) mempengaruhi pembentukan ASI dengan merangsang produksi prolaktin dan 5 juga berperan dalam pertumbuhan mammae. Keluarnya hormon prolaktin menstimulasi sel di dalam alveoli untuk memproduksi ASI, dan merangsang sekresi ASI pada mammae. Kandungan cyanocobalamin (vitamin B12) bermanfaat untuk membantu pembentukan sel darah merah dalam tubuh serta meningkatkan aktivitas sistem pertahanan tubuh. Sedangkan kandungan Ca phosphate tribasic dalam obat bermanfaat untuk perkembangan dan pembentukan tulang dan bayi (Lusiana Darsono, dkk, 2014).

METODE

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimental. Metode penelitian eksperimental yaitu penelitian yang

digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendali (Sugiyono, 2017).

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pre-Eksperimental Design. Pre eksperimental design ialah rancangan yang meliputi hanya satu kelompok tanpa adanya kelompok kontrol atau kelompok pembanding (sugiyono, 2017). Penelitian eksperimen ini ditujukan terhadap dua kelompok, dimana satu kelompok diberikan kapsul ekstrak daun katuk (*Sauropus Androgynus* (L) Merr) dan kelompok lain diberikan obat milmor. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk selanjutnya ditarik kesimpulan tentang perbedaan pengaruh dari kapsul ekstrak daun katuk (*Sauropus Androgynus* (L) Merr) dan obat milmor tersebut. Variabel yang akan diteliti pada penelitian ini adalah kapsul ekstrak daun katuk (*Sauropus Androgynus* (L) Merr) dan obat milmor sebagai variabel bebas dan kelancaran produksi ASI sebagai variabel terikat

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian eksperimen ini ditujukan terhadap dua kelompok, dimana satu kelompok diberikan kapsul ekstrak daun katuk (*Sauropus Androgynus* (L) Merr) dan kelompok lain diberikan obat milmor. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk selanjutnya ditarik kesimpulan tentang perbedaan pengaruh dari kapsul ekstrak daun katuk (*Sauropus Androgynus* (L) Merr) dan obat milmor tersebut. Variabel yang akan diteliti pada penelitian ini adalah kapsul ekstrak daun katuk (*Sauropus Androgynus* (L) Merr) dan obat milmor sebagai variabel bebas dan kelancaran produksi ASI sebagai variabel terikat

HASIL

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Kelancaran Produksi ASI Sebelum Diberikan Kapsul Ekstrak Daun Katuk (*Sauropus Androgynus* (L) Merr) Pada Ibu Menyusui

Responden	Hasil Pre-Test	
	Skor Kuesioner ASI Lancar (jika skor 6-10) ASI Tidak Lancar (jika skor 1-5)	Keterangan
1	5	Tidak Lancar
2	2	Tidak Lancar
3	3	Tidak Lancar
4	3	Tidak Lancar
5	4	Tidak Lancar
6	3	Tidak Lancar
7	2	Tidak Lancar
8	3	Tidak Lancar

Dari tabel 1 Menunjukkan bahwa berdasarkan hasil pre-test pada kelompok ibu menyusui di RW 02 Komplek Armatim Surabaya sebelum diberikan kapsul ekstrak daun katuk (*Sauropus Androgynus* (L) Merr) didapatkan produksi ASI ibu tidak lancar

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Kelancaran Produksi ASI Sesudah Diberikan Kapsul Ekstrak Daun Katuk (*Sauropus Androgynus* (L) Merr) Pada Ibu Menyusui

Responden	Hasil Pre-Test	
	Skor Kuesioner ASI Lancar (jika skor 6-10) ASI Tidak Lancar (jika skor 1-5)	Keterangan
1	10	Lancar
2	10	Lancar
3	10	Lancar
4	10	Lancar
5	10	Lancar
6	10	Lancar
7	10	Lancar
8	10	Lancar

Dari tabel 2 Menunjukkan bahwa berdasarkan hasil post-test pada kelompok ibu menyusui di RW 02 Komplek Armatim Surabaya sesudah diberikan kapsul ekstrak daun katuk (*Sauropus Androgynus* (L) Merr) didapatkan hasil produksi ASI ibu lancar

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Kelancaran Produksi ASI Sebelum Diberikan Obat Milmor Pada Ibu Menyusui

Responden	Hasil Pre-Test	
	Skor Kuesioner ASI Lancar (jika skor 6-10) ASI Tidak Lancar (jika skor 1-5)	Keterangan
1	4	Tidak Lancar
2	5	Tidak Lancar
3	3	Tidak Lancar
4	2	Tidak Lancar
5	2	Tidak Lancar
6	3	Tidak Lancar
7	4	Tidak Lancar
8	3	Tidak Lancar

Dari tabel 3 Menunjukkan bahwa berdasarkan hasil pre-test pada kelompok ibu menyusui di RW 03 Komplek Armatim Surabaya sebelum diberikan obat milmor didapatkan produksi ASI ibu tidak lancar

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Kelancaran Produksi ASI Setelah Diberikan Obat Milmor Pada Ibu Menyusui

Responden	Hasil Pre-Test	
	Skor Kuesioner ASI Lancar (jika skor 6-10) ASI Tidak Lancar (jika skor 1-5)	Keterangan
1	7	Lancar
2	10	Lancar
3	8	Lancar
4	8	Lancar
5	8	Lancar
6	8	Lancar
7	7	Lancar
8	9	Lancar

Dari tabel 4 Menunjukkan bahwa berdasarkan hasil post-test pada kelompok ibu menyusui di RW 03 Komplek Armatim Surabaya setelah diberikan obat milmor didapatkan hasil produksi ASI ibu lancar

Hasil Uji SPSS Paired T-Test Untuk Mengetahui Pengaruh PreTest Diberikan Obat Milmor dan Post-Test Diberikan Obat Milmor Pada Ibu Menyusui, Menunjukkan bahwa dari uji spss paired t-test diketahui bahwa nilai P.Value sebesar 0,000 yang

berarti $< 0,05$ maka dapat diartikan bahwa ada pengaruh sebelum dan sesudah diberikan obat milmor pada ibu menyusui.

Menunjukkan bahwa dari hasil uji spss independent t-test diketahui bahwa nilai P.Value sebesar 0,000 yang berarti $< 0,05$ maka dapat diartikan bahwa ada perbedaan sesudah diberikan kapsul ekstrak daun katuk (*Sauropus Androgynus* (L) Merr) dan sesudah diberikan obat milmor. Dari hasil tersebut maka dapat diartikan bahwa hipotesis pada penelitian ini adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya Ada Perbedaan Pengaruh Kapsul Ekstrak Daun Katuk (*Sauropus Androgynus* (L) Merr) Dengan Obat Milmor Untuk Memperlancar Produksi ASI Pada Ibu Menyusui

PEMBAHASAN

Perbedaan pengaruh kapsul ekstrak daun katuk (*Sauropus Androgynus* (L) Merr) dengan obat milmor untuk memperlancar produksi ASI pada ibu menyusui

Hasil uji spss independent t-test diketahui bahwa nilai P.Value sebesar 0,000 yang berarti $< 0,05$ maka dapat diartikan bahwa ada perbedaan sesudah diberikan kapsul ekstrak daun katuk (*Sauropus Androgynus* (L) Merr) dan sesudah diberikan obat milmor.

Kapsul ekstrak daun katuk (*Sauropus Androgynus* (L) Merr) merupakan obat herbal yang terbuat dari bahan alam yang mengandung steroid dan polifenol. Kandungan steroid dan polifenol dalam kapsul ekstrak daun katuk dapat meningkatkan kadar prolaktin (Susanti, 2014). Keluarnya hormon prolaktin karena kandungan polifenol dan steroid dalam daun katuk dapat menstimulasi sintesis lemak susu dan menstimulasi sel-sel di dalam alveoli untuk memproduksi ASI. Selain itu kemampuan memperlancar Air Susu Ibu berhubungan dengan 81 peranannya dalam refleksi prolaktin. (Endang Suwanti, Kuswanti, 2016).

Obat milmor merupakan obat sintesis, ekstrak plasenta pada obat milmor yang mengandung hormon Human Placental Lactogen (HPL) yang dapat merangsang peningkatan produksi prolaktin. Ketika produksi prolaktin meningkat, maka hormon

prolaktin ini akan merangsang sel-sel alveoli yang berfungsi untuk membuat air susu dan merangsang serta memperlancar sekresi ASI pada mamae. Ibu menyusui yang diberikan obat miltmor dapat menjadikan ASI nya menjadi lancar (Darsono, dkk, 2014).

Dari definisi diatas peneliti berpendapat bahwa ibu menyusui sebelum diberikan perlakuan mengkonsumsi kapsul ekstrak daun katuk (*Sauropus Androgynus* (L) Merr) dan obat miltmor sama-sama ASI nya tidak lancar, namun setelah diberikan perlakuan keduanya produksi ASI ibu menjadi lancar karena kandungan kapsul ekstrak daun katuk (*Sauropus Androgynus* (L) Merr) dan obat miltmor sama-sama mempunyai manfaat untuk memperlancar produksi ASI dengan menstimulasi sel-sel alveoli untuk memproduksi ASI.

Namun, dapat diketahui dari hasil penelitian ini kapsul ekstrak daun katuk (*Sauropus Androgynus* (L) Merr) lebih efektif untuk memperlancar ASI dibandingkan dengan obat miltmor karena kandungan senyawa polifenol dan steroid yang terdapat pada kapsul ekstrak daun katuk lebih efektif dalam menstimulasi sel-sel alveoli untuk memproduksi ASI. Oleh 82 karena itu, peneliti lebih menyarankan bahwa ibu menyusui lebih baik mengkonsumsi obat herbal kapsul ekstrak daun katuk (*Sauropus Androgynus* (L) Merr) karena kandungan polifenol dan steroidnya lebih efektif dalam memperlancar produksi ASI ibu, selain itu juga terbuat dari bahan alam, sehingga tidak menimbulkan efek samping dan aman dikonsumsi dalam jangka panjang dibandingkan dengan obat sintesis.

DAFTAR PUSTAKA

- Lusiana Darsono, dkk, 2014, Jurnal Pengaruh Kombinasi Ekstrak Daun Katuk (*Sauropus Androgynus* (L) Merr) dan Domperidon Terhadap Perkembangan Alveoli Mencit Menyusui..
- Wiji Rizki Natia, 2018. Buku ASI dan Panduan Ibu Menyusui, Yogyakarta: Nuha Medika.
- Susanti, dkk, 2014, Jurnal Skrining Fitokimia Ekstrak Etanol 90% Daun Katuk (*Sauropus Androgynus* (L) Merr), Jurusan Farmasi Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam

- Universitas Udayana, hal 83-86.
- Endang Suwanti, Kuswanti, 2016. Pengaruh Konsumsi Ekstrak Daun Katuk Terhadap Kecukupan ASI Pada Ibu Menyusui di Klaten, Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan, Vol 5, No 2, November: hal 132-135.
- Sugiyono. 2017. Metode Penilaian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung:Alfabeta, Cv